BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Obesitas merupakan penyakit multifaktorial yang terjadi akibat akumulasi jaringan lemak berlebihan. Obesitas terjadi bila besar dan jumlah sel lemak bertambah pada tubuh seseorang.

Obesitas pada remaja sering hanya dilihat dari sisi kosmetik dan psikologis. Meskipun obesitas pada remaja jarang disertai oleh gejala penyakit, dari berbagai penelitian didapatkan bahwa obesitas pada masa anak-anak meningkatkan risiko obesitas pada masa dewasa. Karena itu penelitian obesitas pada masa remaja merupakan hal yang penting dalam pencegahan dan terapi obesitas dan komplikasinya pada masa dewasa.

Banyak penelitian telah mengungkapkan bahwa terjadinya peningkatan prevalensi penyakit kardiovaskuler, hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit kronik lainnya sering berhubungan dengan peningkatan indeks massa tubuh. (vega, 2002). Penumpukan lemak di jaringan adipose berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas (Teixera, 2001)

Sindroma metabolik merupakan gejala gangguan metabolik yang berhubungan dengan penyakit diabetes dan kardiovaskuler. Sindroma metabolik dikenal pertama kali sebagai sindroma X yang mengkaitkan dengan resistensi insulin. Namun pada perkembangannya resistensi insulin juga berhubungan dengan peningkatan penyakit kardiovaskuler. Pengenalan sindroma metabolik bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin gejala gangguan metabolik sebelum seseorang jatuh pada keadaan sakit.

Pandemi sindroma metabolik berkembang seiring dengan meningkatnya prevalensi obesitas pada populasi Asia (Soegondo,2006).

Di Amerika Serikat biaya ekonomi untuk terapi penyakit yang berhubungan dengan obesitas meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1986 biaya untuk terapi penyakit akibat obesitas mencapai 7,8% dari total biaya penyakit, pada tahun 1994 meningkat menjadi 10% dari total biaya penyakit (Mc Ardle *et al.*, 1996).

Terbatasnya penelitian tentang obesitas pada remaja Indonesia menggugah penulis untuk meneliti komposisi tubuh dan faktor risiko kardiovaskuler pada remaja obesitas, khususnya di Pekanbaru.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas dikemukakan rumusan masalah Bagaimana profil komposisi tubuh dan sindroma metabolik pada mahasiswa baru Universitas Riau yang mengalami obesitas

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengumpulkan data tentang komposisi tubuh dan sindroma metabolik pada mahasiswa baru Universitas Riau yang mengalami obesitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi masyarakat khususnya remaja Pekanbaru tentang sindroma metabolik yang terjadi pada remaja yang mengalami obesitas

2. Sebagai data untuk penelitian obesitas yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam upaya pencegahan komplikasi medis yang ditimbulkan oleh obesitas.